

**ANALISIS IMPLEMENTASI ASESMEN KURIKULUM
MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMAN 1 HULU KUANTAN**



**ARISA RAMALIA
NIM. 21031006/2021**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**ANALISIS IMPLEMENTASI ASESMEN KURIKULUM
MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMAN 1 HULU KUANTAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:
ARISA RAMALIA
NIM. 21031006/2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka
pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan

Nama : Arisa Ramalia

NIM : 21031006

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

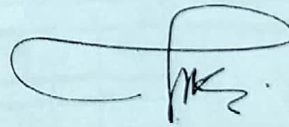
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 04 Agustus 2025
Disetujui Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.
NIP. 196709011992031003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

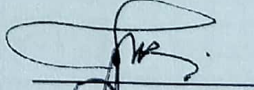
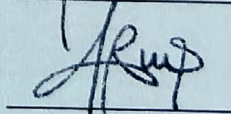
Nama : Arisa Ramalia
NIM : 21031006
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS IMPLEMENTASI ASESMEN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMAN 1 HULU KUANTAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2025

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua :	Prof. Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed	
Anggota :	Drs. Ardi, M.Si.	
Anggota :	Dr. Rahmawati D, S.Pd., M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arisa Ramalia
NIM/TM : 21031006/2021
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya tulis ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2025
Saya yang menyatakan,

Mengetahui
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed.
NIP. 197508152006042001



Arisa Ramalia
NIM. 21031006

ABSTRAK

Arisa Ramalia: Analisis Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Hulu Kuantan masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam pelaksanaan asesmen yang seharusnya menjadi bagian integral dari proses pembelajaran untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang mengkaji implementasi asesmen Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran biologi di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mulai dari perencanaan dan pelaksanaan asesmen yang mencakup asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 di SMAN 1 Hulu Kuantan. Subjek penelitian terdiri dari 1 guru biologi, 1 wakil kurikulum, dan 6 peserta didik sebagai sumber informasi utama terkait pelaksanaan asesmen dalam Kurikulum Merdeka. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara yang telah divalidasi serta dokumen asesmen yang relevan. Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan data sekunder berupa dokumen pendukung. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan bantuan perangkat lunak *QDA Miner Lite*, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran Biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan telah mencakup asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, namun penerapannya belum sepenuhnya optimal. Pelaksanaan terkendala pemahaman asesmen diagnostik dan formatif serta rendahnya partisipasi peserta didik, sementara pemanfaatan hasil asesmen belum maksimal karena variasi instrumen terbatas. Asesmen belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana refleksi dan peningkatan proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi asesmen Kurikulum Merdeka di sekolah ini masih perlu ditingkatkan melalui penguatan pemahaman guru, pendampingan berkelanjutan, serta peningkatan keterlibatan peserta didik agar asesmen berfungsi secara utuh sebagai alat pengembangan belajar.

Kata Kunci: Asesmen, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Biologi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan”. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, semangat, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syamsurizal M.Biomed. selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si., dan Ibu Dr. Rahmawati D, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan pesan-pesan positif untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Suci Fajrina, M.Pd. selaku dosen penanggap seminar yang telah memberikan kritik, saran, dan pesan-pesan yang positif untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi dan staf pengajar Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Ziyadul Kamal, S.Pd.I., MA. selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Hulu Kuantan, yang telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

6. Ibu Resi Erni, M.Pd. selaku Wakil kepala sekolah dibidang kurikulum SMAN 1 Hulu Kuantan, yang telah membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak Ahmad Syofian, S.Pd. selaku Guru Biologi yang telah menjadi responden saya untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.
8. Peserta Didik Fase F Kelas XI yang telah bekerja sama dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah mendukung penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebut satu persatu. Semoga segala dukungan serta bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Definisi Operasional	32
C. Latar Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	49
BAB V. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Contoh Instrumen Asesmen	12
2. Contoh Teknik Asesmen	13
3. Tabel Kisi-Kisi Wawancara	34
4. Tabel Hasil Pengkodean Kegiatan Implementasi Menggunakan <i>Software QDA Miner Lite</i>	44
5. Tabel 5. Triangulasi Data Kategori Perencanaan	45
6. Tabel 6. Triangulasi Data Kategori Asesmen Diagnostik	46
7. Tabel 7. Triangulasi Data Kategori Asesmen Formatif	47
8. Tabel 8. Triangulasi Data Kategori Asesmen Sumatif	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	31
2. Penyajian Data	42
3. Wawancara bersama Guru Biologi	195
4. Wawancara bersama Peserta Didik Kelas XI 1	195
5. Wawancara bersama Peserta Didik Kelas XI 2	195
6. Wawancara bersama Wakil Kurikulum	195

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	91
2. Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian	92
3. Lembar Validasi Instrumen Wawancara	93
4. Lembar Pedoman Wawancara	95
5. Lembar Pertanyaan Guru Biologi	98
6. Lembar Pertanyaan Wakil Kurikulum	100
7. Lembar Pertanyaan Peserta didik	101
8. Lembar Persetujuan Responden Wawancara	103
9. Lembar Transkripsi Wawancara	105
10. Lembar Validasi Resume Hasil Wawancara	136
11. Dokumen Modul Ajar	139
12. Kartu Soal Asesmen Formatif & Sumatif	157
13. Lembar Kegiatan Peserta Didik	190
14. Dokumentasi dengan Responden	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. (Makkawaru, M. 2019). Sistem pendidikan yang selalu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial yang terus berubah. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai inovasi kurikulum, salah satunya adalah Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan tujuan memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pembelajaran berbasis kompetensi, diferensiasi, serta penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Anggraena dkk., 2022). Artinya, fokus utama tidak hanya pada pencapaian nilai akademis, melainkan juga pada pengembangan keterampilan relevan, penyesuaian materi ajar sesuai gaya belajar peserta didik, dan pembentukan nilai-nilai luhur Pancasila dalam diri setiap peserta didik.

Salah satu elemen krusial dalam Kurikulum Merdeka yang membedakannya dengan kurikulum sebelumnya adalah pendekatan terhadap asesmen. Ases-

men merupakan kebutuhan penting untuk memberikan umpan balik akurat guna pengembangan proses pembelajaran berikutnya. Guru dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang diharapkan agar seluruh proses pembelajaran dapat mengarah pada kompetensi tersebut (Suardipa dkk., 2020). Asesmen tidak semata-mata dipandang sebagai tahap pembuatan laporan dan penilaian kemampuan peserta didik, melainkan sebagai kegiatan mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mengetahui kebutuhan perkembangan belajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran biologi yang melibatkan pemahaman konsep kompleks, keterampilan berpikir ilmiah, serta praktikum, diperlukan pendekatan asesmen yang holistik dan kontekstual. Implementasi asesmen Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran biologi diharapkan mampu mendorong pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif (sikap ilmiah), dan psikomotorik (keterampilan praktikum dan penyelidikan) (Hastuti & Marzuki, 2021). Asesmen dalam pembelajaran merupakan kunci untuk mengetahui kinerja peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran, guru sebaiknya memiliki gambaran awal tentang peserta didik yang akan diajarnya, sehingga perencanaan pembelajaran, pemilihan media, metode, dan proses dapat disesuaikan dengan karakteristik mereka. Dengan asesmen, perkembangan dan tumbuh kembang anak dapat terlihat, dan hasilnya dapat digunakan untuk menyusun program pembelajaran yang tepat.

Asesmen tidak lagi dipandang semata-mata sebagai alat untuk mengukur hasil akhir belajar (asesmen sumatif), melainkan lebih ditekankan sebagai bagian

Integral dari proses pembelajaran yang bertujuan memfasilitasi peningkatan kualitas belajar peserta didik (Audini, R. O., & Bella, C. E. 2025). Konsep asesmen baik asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif menjadi landasan utama, di mana asesmen formatif berperan vital dalam memberikan umpan balik berkelanjutan bagi guru dan peserta didik untuk perbaikan pembelajaran.

Praktik sebenarnya, hasil asesmen belum sepenuhnya dijadikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran. Hasil asesmen yang berupa angka seringkali hanya berhenti sebagai alat ukur kompetensi peserta didik. Kondisi ini menjadi tantangan bagi para pengamal pendidikan, terutama guru, yang perlu menggali lebih lanjut mengenai tujuan asesmen (Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. 2020). Tujuan akhir asesmen adalah perbaikan pembelajaran, dengan harapan lebih luas dan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian Aseptianova dan Casanobe (2025) tentang efektivitas asesmen formatif pada pembelajaran Biologi di SMA LTI IGM Palembang menunjukkan bahwa meskipun penerapannya telah berjalan dengan baik berdasarkan lima indikator efektivitas, guru dan peserta didik tetap menghadapi sejumlah kendala. Kendala tersebut meliputi perbedaan kemampuan pemahaman antar siswa, ketidakaktifan peserta didik dalam pembelajaran, serta keterbatasan waktu yang menyebabkan asesmen tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Rendahnya kesadaran belajar mandiri peserta didik juga menjadi faktor penghambat tercapainya tujuan asesmen formatif secara optimal. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal asesmen Kurikulum Merdeka dengan praktik

lapangan praktik di lapangan, sehingga menekankan urgensi penelitian lebih lanjut.

Penelitian oleh Minarti dkk. (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen autentik dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri se-Kabupaten Batang telah berjalan dengan kategori sangat baik (87%). Namun, penelitian tersebut juga mengungkapkan sejumlah kendala, seperti kurangnya pemahaman guru dalam menyusun instrumen asesmen dan keterbatasan sarana pendukung. Temuan ini menegaskan pentingnya penelitian yang mengkaji implementasi asesmen Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Biologi, khususnya di konteks sekolah lain.

Hal yang sama diduga terjadi pula di sekolah-sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Biologi. SMAN 1 Hulu Kuantan merupakan salah satu sekolah yang mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai peserta didik dan sebagai guru pada kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan, serta diperkuat melalui wawancara dengan guru Biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan, ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan asesmen Kurikulum Merdeka. Kendala tersebut meliputi pemahaman guru yang belum optimal terhadap konsep asesmen Kurikulum Merdeka, pemanfaatan hasil asesmen yang belum berjalan efektif, keterbatasan sarana dan fasilitas pendukung asesmen, variasi instrumen asesmen yang masih terbatas, serta rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses asesmen.

Berdasarkan uraian di atas, implementasi asesmen Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Biologi di SMA masih menghadapi kendala, baik dari segi pema-

haman guru, keterbatasan fasilitas, maupun pemanfaatan hasil asesmen. Kondisi tersebut menuntut penelitian yang mendalami bagaimana asesmen Kurikulum Merdeka diterapkan pada pembelajaran Biologi di sekolah dengan konteks yang berbeda. Maka kendala dalam implementasi asesmen Kurikulum Merdeka juga ditemukan di SMAN 1 Hulu Kuantan. Meskipun demikian, belum ada penelitian secara ilmiah tentang kendala-kendala tersebut. Oleh karena itu peneliti melakukan analisis implementasi asesmen Kurikulum Merdeka pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Pemahaman guru yang belum optimal terhadap konsep asesmen Kurikulum Merdeka
2. Pemanfaatan hasil asesmen yang belum berjalan efektif
3. Keterbatasan sarana dan fasilitas pendukung asesmen
4. Variasi instrumen asesmen yang masih terbatas
5. Rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses asesmen

C. Fokus Penelitian

Fokus masalah pada penelitian ini adalah menganalisis implementasi asesmen Kurikulum Merdeka pada pembelajaran biologi Fase F Kelas XI di SMAN 1 Hulu Kuantan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana implementasi asesmen Kurikulum Merdeka pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diajukan untuk menggali informasi lebih dalam terkait pelaksanaan asesmen. Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan asesmen pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan berdasarkan Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana implementasi asesmen diagnostik pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan?
3. Bagaimana implementasi asesmen formatif pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan?
4. Bagaimana implementasi asesmen sumatif pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi asesmen pada tahun ajaran 2024/2025 di SMAN 1 Hulu Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perencanaan asesmen pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan berdasarkan Kurikulum Merdeka.

2. Implementasi asesmen diagnostik pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan.
3. Implementasi asesmen formatif pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan.
4. Implementasi asesmen sumatif pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Pimpinan Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan bahan evaluasi dalam perancangan dan penerapan asesmen di sekolah. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi sekolah–sekolah lain dalam mewujudkan implementasi asesmen pada Kurikulum Merdeka.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi guru dalam merancang dan melaksanakan asesmen di kelas. Selain itu, dapat menjadi sumber referensi bagi para guru di sekolah-sekolah lain. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam memetakan kemampuan dan kondisi belajar peserta didik di kelas.

3. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat pengalaman belajar peserta didik menjadi lebih baik, sesuai dengan kemampuan masing–masing peserta didik. Selain itu, diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

4. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman berharga dalam meneliti analisis implementasi asesmen Kurikulum Merdeka pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki kebaharuan dan orisinalitas dalam mengkaji implementasi asesmen Kurikulum Merdeka yang dilakukan di SMAN 1 Hulu Kuantan dalam konteks pembelajaran biologi. Fokus penelitian terletak pada analisis pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif yang berlandaskan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, seperti penyesuaian asesmen terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik di lingkungan sekolah.

Kajian tentang praktik asesmen dalam pembelajaran biologi, khususnya di SMA wilayah non perkotaan seperti Kecamatan Hulu Kuantan, masih jarang dilakukan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini memiliki orisinalitas karena belum banyak studi yang mengkaji pelaksanaan asesmen Kurikulum Merdeka di konteks serupa. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi asesmen yang kontekstual dan mendukung tujuan Kurikulum Merdeka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran Biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan telah mencakup tiga jenis asesmen sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Meskipun demikian, penerapannya belum sepenuhnya optimal di setiap tahap. Pada tahap perencanaan asesmen, guru telah menyiapkan perangkat asesmen sesuai kurikulum, tetapi pelaksanaannya masih berfokus pada pemenuhan dokumen dan belum sepenuhnya didasarkan pada analisis kebutuhan belajar peserta didik.

Asesmen diagnostik telah diterapkan sebagai bagian dari upaya mengetahui kemampuan awal peserta didik, terutama pada aspek kognitif melalui tes awal. Namun, implementasi asesmen diagnostik non-kognitif masih belum optimal, baik dalam teknik pelaksanaan maupun dalam tindak lanjut hasilnya. Sehingga proses pembelajaran masih cenderung seragam dan belum sesuai kebutuhan individu peserta didik.

Pelaksanaan asesmen formatif telah dilakukan selama proses pembelajaran, namun belum konsisten dan kurang variatif dalam teknik pelaksanaannya. Asesmen ini masih sering disamakan dengan ulangan harian, tanpa pemberian umpan balik yang bermakna. Keterlibatan peserta didik dalam proses evaluasi diri atau refleksi belajar juga masih minim, sehingga asesmen formatif belum berfungsi optimal sebagai alat untuk meningkatkan kualitas belajar.

Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk menilai capaian hasil belajar peserta didik. Meskipun pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan kurikulum, asesmen ini masih dominan menggunakan tes tertulis sebagai satu-satunya instrumen. Guru juga belum secara maksimal memanfaatkan hasil asesmen sumatif untuk memberikan intervensi atau umpan balik lanjutan yang mendorong perbaikan pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi asesmen Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran biologi di SMAN 1 Hulu Kuantan telah mencakup pada tiga jenis asesmen utama, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Minimnya pelatihan, serta kurangnya keterlibatan peserta didik menjadi hambatan utama dalam mewujudkan asesmen yang berpihak pada perkembangan belajar. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kapasitas guru, pendampingan berkelanjutan, dan penguatan praktik reflektif agar asesmen benar-benar dapat digunakan sebagai alat untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran.

B. Saran

Guru perlu meningkatkan keterampilan dalam merancang asesmen yang bermakna. Asesmen formatif perlu dimanfaatkan lebih baik untuk memberikan umpan balik yang membangun, bukan sekadar ulangan harian. Asesmen sumatif sebaiknya dilengkapi dengan instrumen yang bervariasi dan autentik, seperti proyek dan portofolio. Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan asesmen melalui pelatihan, supervisi, dan penyediaan sarana. Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses asesmen penting untuk mendorong refleksi dan perbaikan belajar.

DARTAR PUSTAKA

- Alwi, I. M., & Aini, N. (2023). Implementasi Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Cilacap Tahun Pelajaran 2023/2024. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2(2), 199-211.
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, L., Hartini, Y., & Mahardika, L. R. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Kesuma, A. T., & Setiyowati, D. (2025). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2025*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Arta, G. Y. (2024). Asesmen dalam pendidikan: Konsep, pendekatan, prinsip, jenis, dan fungsi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 170-190.
- Aseptianova, A., & Casanobe, R. A. (2025). Efektivitas Asesmen Formatif pada Pembelajaran Biologi di SMA LTI IGM Palembang. *Jurnal sosial dan sains*, 5(4), 945-961.
- Audini, R. O., & Bella, C. E. (2025). Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip Asesmen dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 285-296.
- Ayuni, M. D., Dwijayanti, I., Roshayanti, F., & Handayaningsih, S. (2023). Analisis Karakteristik Peserta Didik melalui Asesmen Diagnostik (Studi Kasus: Kelas 6 SDN Pandean Lamper 04). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3961-3976.
- Azis, A. C. K., & Lubis, S. K. (2023). Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 20-29.
- Begin, I. (2024). Dialogic teaching: empowering formative assessment in the classroom. *International Journal of Management and Economics Fundamental*, 4(01), 38-42.
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109-123.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage.
- Efendi, M., Zulhimmah, Z., & Harahap, H. A. (2024). Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(2), 64-72.
- Ermatova, A., & Sharipov, B. (2024). Advantages and Disadvantages of Summative and Formative Assessment in Education. *Modern Science and Research*, 3(12), 65-68.

- Fiantika, R. F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, J., Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, N., & Waris L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firmanzah, D., & Sudibyo, E. (2021). Implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran ipa pada masa pandemi covid-19 di SMP/MTS wilayah menganti, gresik. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2), 165-170.
- Ginanto, D., Kesuma, T. A., Anggraena, Y., & Setiyowati, D. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hardiansyah, H., & Kamil, N. (2022). Implikasi Empat Modalitas Belajar Fleming terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Sangkalemo: The Elementary School Teacher Education Journal*, 1(2).
- Hastuti, S., & Marzuki, I. (2021). Model asesmen alternatif dalam evaluasi pembelajaran di era pandemi Covid-19. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 3(1).
- Hayati, R., Wijayanti, I. W., Nugroho, F. A., & Fazriansyah, M. F. (2025). *Asesmen Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Publisher: Sada Kurnia Pustaka.
- Jaya, A. I. (2024). Membuat Modul Ajar dan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan Cepat Menggunakan Ai (Artificial Intelligence). *Locus Penelitian dan Abdimas*, 3(1).
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810-823.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116-119.
- Maryani, I., Hasanah, E., & Suyatno, M. P. I. (2023). *Pendukung Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: K-Media.
- Marzuki, M. (2023). Analisis Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771-2780.
- Min, S., & He, L. (2022). Developing Individualized Feedback for Listening Assessment: Combining Setting and Cognitive Diagnostic Assessment Approaches. *Language Testing*, 39(1), 90-116.
- Minarti, I. B., Dewi, L. R., & Kurniawati, A. (2023). Implementasi Asesmen Autentik Pembelajaran Biologi Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri Se-Kabupaten Batang. *Journal on Education*, 5(4), 17576-17586.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen pembelajaran sekolah dasar dalam kurikulum merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39-48.
- Nadhiroh, C. A., & Mawarti, R. A. (2024). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi: Mewujudkan pembelajaran berpihak kepada peserta didik pada mata pelajaran PPKn. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(6), 7-7.

- Nazilah, A. S. (2024). Diagnostic assessment in differentiated learning: supporting learners' needs for improved learning achievement. *Research Journal on Teacher Professional Development*, 2(1), 87-92.
- Nursalam, N., Damopolii, M., & Umar, M. S. (2022). Asesmen dalam Pembelajaran: Suatu Kajian Teoretik. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2022*.
- Onasanya, S. A., & Ajamu, A. O. (2024). Formative and Summative Assessment Using Technology: A Critical Review. *Mimbar Ilmu*, 29(1), 1-8.
- Pendidikan, P. M., & Nomor, K. R. I. (23). Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. *Jakarta: Kemendikbud*.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal pedagogy*, 15(1), 75-94.
- Santika, I. D., & Khoiriyah, B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Relevansi visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4827-4832.
- Sari, E., Suryawati, E., & Mahadi, I. (2024). Diagnostic assessment to identify learning styles and critical thinking in independent learning. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 10(3), 860-873.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sufyadi, S., Laambas., Rosdiana, T., Rochim, N. A. F., Novrika, S., Iswoyo, S., Hartini, Y., Primadona, M., & Mahardika, L. R. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Tracey Yani, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suswandari, M. (2021). Bunga Rampai Pendidikan Perspektif Inovasi dan Kebijakan. Lakeisha.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, A. M., Sudiapermana, E., Alhapip, L., Anggraena, Y., Maisura, R., Amalia, S. A. R. N., Sholihin, L., Ali, V. B. N., & Krisna, N. F. (2024). *Kurikulum Merdeka*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Widiastuti, Y., Rani, A., & Wahyuni, S. (2023). Implementasi dan asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada materi anekdot untuk siswa SMA. *Semantik*, 12 (1), 61–74.
- Widiya, Y. (2022). Proses Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sman 7 Tangerang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 56-60.
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17-26.